BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif**. Pendekatan kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor yakni penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari sumber dan perilaku yang sedang diamati.[1]

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini, yaitu data-data yang didapatkan oleh peneliti merupakan data kuatitatif yang berupa kata-kata maupun tulisan yang tidak berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*, yakni penelitian dengan pengumpulan data ataupun informasi secara langsung kelapangan atau di tempat responden melakukan aktivitas. Dengan kata lain, penelitian ini

[1]Sony Faisal Renaldi dan Bagya Mujianto, *Metodelogi Penelitian dan Statistik*, cetakan Pertama. (Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), h. 91.

merupakan penelitian yang melibatkan langsung peneliti agar terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini ialah program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam dan penyuluh program keluarga berencana.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini ialah gambaran mengenai proses dan metode bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah dan faktor pendukung serta penghambat pada proses program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti, yaitu Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan yang berada di Jl. Gatot Subroto No. 9 Kebun Bunga. Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan. Kode Post 70235.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang didapatkan atau diperoleh peneliti secara langsung dari berbagai sumber data. Data ini juga disebut sebagai data asli ataupun data terbaru yang bersifat *up to date.* Data ini diperoleh dari hasil penelitian peneliti dilapangan yang berupa observasi dan wawancara serta informasi yang didapatkan peneliti.

Adapun data primer pada penelitian ini ialah bagaimana bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan, yang berkaitan dengan proses dan metode serta faktor pendukung dan penghambat pada penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendataan yang didapatkan ataupun dikumpulkan peneliti saat melakukan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini merupakan bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian peneliti yang bisa didapatkan peneliti dari berbagai sumber seperti internet, dokumentasi kegiatan dan sejenisnya.

2. Sumber Data

Sumber data data peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Responden

Responden merupakan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Adapun responden pada penelitian ini ialah catin (calon pengantin) yang diberikan bimbingan penyuluhan dalam program keluarga berencana pada kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Informan pada penelitian ini ialah pegawai perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga yang berkaitan langsung atau terjun langsung kelapangan pada proses program keluarga berencana, yang mana proses program keluarga berencana pada kegiatan pranikah berada pada bidang KSPK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan atau disebut dengan *field research* yang mana peneliti memerlukan penelitian langsung kelapangan. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut tidak dapat

dipisahkan. Setelah melakukan observasi maka selanjutnya melakukan wawancara yang mana setelahnya diperlukan dokumentasi agar keabsahan dalam penelitian yang dilakukan peneliti bersifat benar adanya. Adapun teknik pengumpulan data dari ketiga penjabaran data tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah proses pengamatan dan pencatatan terhadap informasi yang didapatkan dalam penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan secara sistematis yang dilakukan peneliti dalam melihat dan mengamati perilaku atau tingkah laku baik itu individu ataupun kelompok yang akan diteliti secara langsung.

Observasi ini juga dapat dikategorikan kedalam berbagai bagian, yakni diantara lain; yang pertama observasi partisipasi yakni berkecimpung secara langsung dan terlibat pada kegiatan subjek yang di observasikan, kedua observasi non partisipasi, yang mana observasi ini berbanding terbalik dengan observasi partisipasi, ketiga observasi sistematis yang mana pada observasi ini peneliti telah mempersiapkan hal-hal dan kerangka yang akan diobservasikan, dan yang terakhir observasi eksperimen yakni peng observasian dengan mempersiapkan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan yang akan diujicobakan nantinya.[2]

[2]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 90.

Pengamatan dalam penelitian dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun pengamatan secara langsung yakni peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian ditempat dan waktu terjadinya peristiwa. Sedangkan pengamatan tidak langsung yakni dilakukan dengan perantara benda tertentu atau alat tertentu seperti halnya rekaman video, film, rangkaian slide, rangkaian foto, dan sejenisnya.[3]

Pada penelitian yang dilakukan peneliti kali ini menggunakan teknik observasi sebagai pelengkap data untuk mencari data-data dan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan yaitu ke instansi perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan, mengikuti penyuluhan dari kadar KB dan melakukan wawancara secara langsung dengan fokus pengamatan proses dan metode bimbingan penyuluhan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang diberikan oleh bidang KSPK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga).

Adapun yang mendapatkan penyuluhan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yakni catin (calon pengantin) atau pasangan usia subur yang akan melanjutkan hubungan kejenjang pernikahan.

Observasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yakni kategori observasi partisipasi dan sistematis, yang mana peneliti mengamati

[3]Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

secara langsung kegiatan subjek penelitian dilapangan dan peneliti juga menyertakan juga pembuatan kerangka serta daftar yang akan diteliti terhadap subjek sasaran penelitian. Setelah peneliti melakukan observasi terhadap subjek penelitian barulah peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yakni wawancara.

2. Wawancara

Wawancara termasuk kedalam percakapan, yang mana wawancara memiliki tujuan tertentu oleh dua pihak antara *interviewer* dan narasumber, dalam hal ini wawancara terbagi menjadi dua jenis, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang dijalankan berdasarkan pedoman wawancara sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terarah dan terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terpimpin merupakan kebalikan dari wawancara terpimpin yang mana wawancara ini dikakukan secara spontan dan dilakukan secara langsung tanpa adanya perencanaan untuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.[4]

Adapun aspek-aspek dalam wawancara yakni antara lain: menurut fungsinya terbagi kedalam wawancara terapeutik, diagnotik dan penelitian. Menurut jumlah responden terbagi atas wawancara individu dan wawancara kelompok. Menurut kelamaan wawancara terbagi menjadi wawancara singkat dan panjang. Terakhir wawancara

[4]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 67-68.

menurut peranan pewawancara dan responden , terbagi menjadi dua jenis yakni yang pertama, wawancara terbuka yang mana wawancaranya tidak terstruktur, bebas, non-direktif atau client-centered dan yang kedua yakni wawancara yang terstruktur.[5]

Teknik wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara verbal pada subjek yang diwawancarai penelitian. Teknik wawancara sering juga diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk menerima ataupun mengumpulkan data dengan berhadapan langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek pada penelitian ini.[6]

Teknik pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung. Adapun teknik utama dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, karena menurut peneliti teknik ini dianggap cara paling tepat dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan penyuluh pada bidang KSPK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga) pada instansi Perwakilan BKKBN provinsi Kalimantan Selatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terpimpin dimana pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan

[5]Ibid, h. 69.

[6]Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 75.

terarah, setelah wawancara dilakukan peneliti melanjutkan ke tahap dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk film dan bahan tertulis. Berbeda dengan *record* yang tidak disiapkan sebagai tanggapan atas permintaan penyelidik. Sebaliknya *record* adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga organisasi tertentu untuk menguji suatu peristiwa atau menyajikan akunting tertentu.[7]

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik di mana peneliti mengumpulkan dan menginterpretasikan semua data, namun dalam kegiatan ini peneliti didukung oleh instrumen sekunder, seperti foto, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.[8]

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi dari website, gambar, dan video yang relevan.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif untuk analisis data, pertama dengan menggambarkan fenomena yang diamati dilapangan, kemudian dengan menganalisis data yang terkumpul dan terakhir menggambarkannya dalam bentuk yang sebenarnya. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data ini:

---

[7]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 114.

[8]Salim dan Syahrum, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), h. 124.

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan yang mengisi data yang hilang dengan menetapkan fokus penelitian. Reduksi data juga dapat dilihat sebagai bagian dari proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis berbasis lapangan. Sepanjang penelitian, prosedur ini berlanjut terus menerus. Pengurangan informasi mencakup antara lain: menyimpulkan informasi, pengkodean, menelusur tema, dan membuat kelompok.[9]

2. **Penyajian Data**

Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dilapangan dengan menyajikan data dari hasil yang telah mengalami proses reduksi data dan melihat data yang ada selama prosedur ini. Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan

3. **Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan setelah menyelesaikan tahapan pengumpulan dan analisis data tersebut. Selama berada dilapangan, peneliti terus berupaya menarik kesimpulan. Peneliti mulai mencari arti dari sesuatu setelah

[9]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrah* 17, no. 33 (2018): 91.

mengumpulkan data, mencari pola yang teratur, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur dan konsekuensi, dan proposisi.

Selama penelitian, ada pula metode yang digunakan untuk mengkonfirmasi temuan ini, yaitu memikirkan kembali saat penulisan penelitian berlangsung, melihat catatan lapangan, melihat dan membicarakan ide dengan teman untuk menghasilkan kesepakatan intersubjektif, dan berusaha keras untuk menyalin temuan. dalam kumpulan data lain.[10]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk menghindari subjektivitas dan untuk menunjukkan apakah penelitian ini benar-benar ilmiah, validitas data digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data diverifikasi oleh peneliti melalui penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber adalah strategi pengecekan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan berbagai metode dan triangulasi teknis mengkaji data dari sumber yang sama namun tekniknya berbeda yakni dengan, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar- benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti

[10]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrah* 17, no. 33 (2018): 94.

menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.